

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. (Imas Masturoh, 2018).

4.2 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi deskriptif yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Stunting Pada Dewasa Muda Di Desa Mbatakapidu Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1928 orang yaitu wanita dewasa muda dari umur 20-40 tahun yang terdapat Di Desa Mbatakapidu Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu..

4.3.1 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah 40 orang yaitu Dewasa Muda yang berusia 20-40 tahun di Puskesmas waingapu desa mbatakapidu. Yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penentuan sampel, adapun Kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (National dan Pillars, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Dewasa Muda Perempuan yang bersedia menjadi responden serta kooperatif.
- b. Dewasa Muda Perempuan dengan rentan usia 20-40 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (National dan Pillars, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu Dewasa Muda Perempuan yang mengalami kondisi gangguan mental maupun verbal.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dimana jika variabel independen berubah maka dapat

menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dewasa muda tentang pencegahan stunting.

4.4.2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh perubahan variabel independent, berarti variabel dependen berubah di sebabkan oleh perubahan variabel independent. variabel dependent pada penelitian ini adalah pencegahan stunting.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner yang disiapkan oleh peneliti dengan pilihan jawaban yang telah disediakan yaitu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan kriteria penilaian baik, cukup dan kurang.

4.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di wilayah kerja puskesmas waingapu desa mbatakapidu, pada bulan Maret -April 2023

4.3.1 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Non *probability* sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau *judgement sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

4.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut : data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru yang *up to date* (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018). Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan merupakan data ordinal dari hasil pengukuran pemenuhan kebutuhan. Data Sekunder yang di kumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah dewasa muda di puskesmas waingapu desa Mbatakapidu

b. Cara Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan penyebaran kuesioner, kuesioner merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk diisi oleh responden. Mengingat kuesioner diisi sendiri oleh respondennya maka pengumpulan data dengan kuesioner hanya dilakukan oleh responden. Selain itu kuesioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan. Langkah – langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

c. Tahap Penelian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat persetujuan penelitian yang dibuat oleh institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu melalui koordinasi

dengan pembimbing, penguji dan ke Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu kemudian ke desa mbatakaidu yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian, setelah mendapat ijin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan Puskesmas waingapu serta berbagai pihak yang terkait untuk pelaksanaan penelitian.

1. Tahap berikutnya yaitu peneliti melakukan pendekatan pada masing-masing responden yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.
2. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian, jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan dalam kuesioner, dan penelitian tidak berdampak negatif bagi responden.
3. Selanjutnya peneliti memberikan lembaran pernyataan persetujuan kepada responden. Jika responden setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini maka responden harus menandatangani lembar persetujuan (informed consent) dengan tanpa paksaan. Setelah itu, kuesioner diberikan kepada responden. Responden mengisi data sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner penelitian.
4. Peneliti mendampingi responden selama mengisi kuesioner, sehingga bila ada pertanyaan yang kurang jelas dapat langsung dijelaskan.
5. Sebelum kuesioner dikumpulkan, responden dipersilahkan untuk memeriksa kembali apakah lembar kuesioner yang sudah diisi sesuai dengan petunjuk.
6. Semua data yang dikumpulkan, kemudian akan dianalisis oleh peneliti

4.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah data di kumpulkan selanjutnya di lakukan pengelolaan data sebagai berikut .

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan yaitu untuk melihat data yang di peroleh dari responden sudah terisi lengkap atau kurang

b. *Scoring*

Scoring ialah penilaian terhadap item yang perlu di beri skor dari jawaban responden tentang pengetahuan bila responden dapat menjawab dengan benar di berikan nilai:1 dan salah 0.

c. *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukan data kedalam program komputer untuk pengambilan hasil dan keputusan.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah masukan jawaban responden pada tabel dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah di tentukan ke dalam tabel distribusi frekuensibu (Arikunto 2015).

4.9 Analisis Data

Data di kumpulkan dan di kelompokkan selanjutnya di olah dalam satu tabel lalu di sesuaikan dengan svariabel deskriptif sesuai dengan variabel peneletian. Hasil peneletian di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini di lakukan menggunakan etika penelitian. Prinsip Etika di gunakan dalam kegiatan penilitian ini di mulai dari penyusunan proposal hingga di publikasihkan (Notoatmodjo, 2018).

a. Persetujuan

Sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek dahulukan meminta persetujuannya. peneliti tidak memaksa responden untuk mengikuti penelitian

b. Tanpa nama

Prinsip tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi menggunakan inisial dari namanya. Bila peneliti ini di publikasikan, tidak ada satu indentifikasi yang berkaitan dengan responden yang akan di publikasikan.

c. Kerahasiaan

Prinsip yang di lakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan keseluruhan data atau informasi yang berkaitan dengan responden .

4.11 Jalanya Penelitian

Prosedur kegiatan penelitian yang diajukan meliputi berbagai tahapan yaitu:

1. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

Setelah mempresentasikan proposal penelitian, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang revisi pada proposal yang telah di berikan oleh pembimbing.

2. Melakukan uji validasi dan reabilitas kuesioner

Karena instrumen dalam penelitian adalah kuesioner maka harus di lakukan uji validitas dan reabilitas

3. Mengurus surat permohonan izin penelitian

Langka selanjutnya adalah mengurus surat permohonan izin penelitian kepada pihak akademik dengan menyertakan tempat penelitian yang akan dijadikan responden pada penelitian yang akan di lakukan.

4. Membuat surat izin penelitian

Ketika surat selesai di proses oleh pihak akademik, selanjutnya adalah mengantarkan surat permohonan ke dinas periiizinan agar di buat kan surat izin penilitian

5. Mengantarkan surat izin penelitian

Setelah proses pembuatan surat izin selesai, selanjutnya adalah mengantar surat izin penelitian kekantor Bupati, Kesbangpol, dan tempat penelitian

6. Melakukan penelitian

Setelah mengantarkan surat izin penelitian, selanjutnya adalah melakukan penelitian pada tempat yang telah ditentukan sebelumnya, penelitian ini di lakukan pada tanggal 26-31 Mei, 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu, Kabupaten Sumba Timur.

7. Menyusun hasil penelitian

Ketika selesai melakukan penilitian, hal yang di lakukan selanjutnya yaitu menyusun hasil penelitian bab 1-6

8. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

Setelah menyusun hasil penelitian bab 4-6, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang hasil penilitian dan mempertanggungjawabkan semua yang telah dibuat. Setelah itu jika

pembimbing memberikan revisi terhadap hasil penelitian yang kita buat maka segera untuk melakukan revisi.

9. Mempresentasikan hasil penelitian

Setelah hasil penelitian sudah acc oleh pembimbing, maka selanjutnya adalah mempersentasikan hasil penelitian dihadapan pembimbing, penguji serta mahasiswa yang datang dalam kegiatan sidang karya tulis ilmiah tersebut.

4.12 Jadwal Penelitian

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Persiapan proposal	√				
2	Seminar Proposal		√			
3	Perbaikan proposal		√			
4	Pengumpulan data			√		
5	Penyusunan data			√		
6	Ujian KTI					√
7	Pengumpulan KTI					√